

ABSTRAK

Samarthya Dhira Septiary (12/335770/EK/19039)

Dosen Pembimbing: Suyanto, SE., MBA., Ak., Ph.D.

Mahasiswa akuntansi merupakan calon akuntan di masa depan. Untuk menjadi seorang akuntan, seseorang harus memiliki kompetensi, integritas, dan kredibilitas. Beberapa tahun terakhir ini, dunia profesi akuntansi dibuat geger akibat terjadinya beberapa skandal yang melibatkan akuntan didalamnya. Oleh karena itu, perlu adanya analisis terkait etika individual calon akuntan terhadap terjadinya kecurangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mata kuliah etika bisnis terhadap terjadinya kecurangan akademik di kalangan mahasiswa. Objek penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji t sampel independen, dan uji t satu sampel untuk menganalisis hasil kuesioner. Hasil analisis data digunakan untuk melihat signifikansi hubungan antara mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah etika bisnis maupun yang belum dengan frekuensi terjadinya kecurangan akademik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pendidikan etika dengan terjadinya kecurangan akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah etika bisnis dengan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah etika bisnis, tidak memiliki perbedaan yang signifikan ketika dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya kecurangan akademik.

Kata Kunci: Etika Bisnis, Mahasiswa, Kecurangan Akademik

ABSTRACT

Samarthya Dhira Septiary (12/335770/EK/19039)

Bachelor Thesis Supervisor: Suyanto, SE., MBA., Ak., Ph.D.

Accounting students are the future accountant. To be an accountant, someone must have the competencies, integrity, and credibility. These last few years, the professional world of accounting created a commotion due to several scandals involving accountants. Therefore, an analysis of the individual ethics of the prospective accountants toward fraud is needed.

This study aimed to analyze the influence of business ethics towards academic fraud in student circles. The object of this study is the undergraduate accounting student of the Faculty of Economics and Business Universitas Gadjah Mada (FEB UGM). This study uses quantitative methods. Analyses were performed using descriptive statistics analysis, independent sample t test, and to analyze the results of questionnaires. The data analysis results is used to determine whether there are any differences between students who already took business ethics and students who have not take business ethics toward academic fraud.

The analysis showed that there are no significant differences between ethics education and the likelihood of academic fraud. The study shows that students who already took business ethics and students who have not take business ethics, does not have a significant difference when associated with the possibility of academic fraud.

Keywords: Business Ethics, Students, Academic Fraud